



PEDOMAN PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS TAHUN AJARAN 2020/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S1 KEPERAWATAN,
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Jl. Limo Raya No.7. Kecamatan Limo, Kota Depok
Jawa Barat 16514



IDENTITAS PROGRAM STUDI

**NAMA PS : PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
DAN PROFESI NERS**

FAKULTAS : ILMU KESEHATAN

GELAR LULUSAN : SARJANA KEPERAWATAN NERS

**AKREDITASI : B (LEMBAGA AKREDITAS MANDIRI
PERGURUAN TINGGI KESEHATAN)**



**PENYELENGGARA PROGRAM STUDI
S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
TAHUN 2020/2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Jalan Raya Limo, Cinere, Depok – 16515, Indonesia



**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

| | |
|----------------------|--|
| Nomor Dokumen | |
| Revisi | |
| Tanggal | |

| Disiapkan Oleh, | Diperiksa Oleh, | Disetujui Oleh, |
|-----------------------------|------------------------|--------------------------------|
| Ns.Wiwin Winarti,M.Epid.,MN | Sri Yani S.ST,FT,MSi | Dr.drg. Wahyu Sulistiadi, MARS |
| KA. JURUSAN | WADEK I | DEKAN |

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah menganugerahkan kesempatan dan kemampuan sehingga dokumen kurikulum program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners tahun 2020/2021 ini dapat tersusun dengan baik.

Buku ini berisikan Visi dan Misi Program Studi, Sasaran, Tujuan, Kurikulum, Proses Pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika, baik dari dalam maupun dari luar Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta, juga sebagai informasi dasar yang dapat membantu proses penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta

Kami mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca demi penyempurnaan isi buku ini dan agar mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,

Ns. Wiwin Winarti, M.Epid.,MN
NIK 482121109621

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| IDENTITAS PROGRAM STUDI | i |
| PENYELENGGARA PROGRAM STUDI..... | ii |
| DOKUMEN KURIKULUM..... | 1 |
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI. | 3 |
| | |
| BAB I. SEJARAH, VISI DAN MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI..... | 4 |
| 1.1 Sejarah..... | 4 |
| 1.2 Dasar..... | 6 |
| 1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan | 8 |
| 1.4 Visi dan Misi Program Studi S1 Keperawatan..... | 9 |
| 1.5 Tujuan Penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners | 9 |
| | |
| BAB II.PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI | |
| S1 KEPERAWATAN..... | 11 |
| 2.1 Profil Lulusan..... | 11 |
| 2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi S1 Keperawatan..... | 11 |
| 2.3 Bahan Kajian..... | 15 |
| 2.4 Struktur Kurikulum..... | 15 |
| 2.5 Jabaran Mata Kuliah..... | 18 |
| 2.6 Metode Pembelajaran..... | 21 |
| 2.7 Dosen tetap Program Studi yang bidang keahlian sesuai dengan program studi..... | 25 |
| 2.8 Bimbingan Akademik..... | 30 |
| 2.9 Bimbingan Skripsi..... | 30 |
| | |
| BAB III. PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS..... | 33 |
| 3.1 Dasar..... | 33 |
| 3.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Profesi..... | 34 |
| 3.3 Capaian Pembelajaran..... | 35 |
| 3.4 Distribusi Mata Kuliah Profesi Ners..... | 39 |
| | |
| BAB IV. POLA KEBIASAAN BARU PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS..... | 39 |
| 4.1 Pelaksanaan Perkuliahan..... | 39 |
| 4.2 Pelaksanaan Praktikum S1 Keperawatan..... | 43 |
| 4.3 Metode Pembelajaran..... | 45 |
| 4.4 Pelaksanaan Praktik Profesi Ners..... | 46 |
| 4.5 Metode Pembelajaran Praktik Profesi Ners..... | 46 |
| 4.6 Perhitungan Hari dan Jam Praktik Profesi Ners..... | 47 |
| 4.7 Protokol Masuk Kampus..... | 48 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN..... | 49 |
| 5.1 Metode Evaluasi Proses Pembelajaran..... | 49 |
| 5.2 Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran..... | 51 |
| 5.3 Kriteria Kelulusan..... | 51 |
| 5.4 Metode Penilaian..... | 52 |
| BAB VI SANKSI AKADEMIK..... | 55 |
| BAB VII SARANA DAN PRASARANA..... | 56 |
| BAB VIII PENELITIAN, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA..... | 59 |
| BAB IX KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI | 69 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 71 |

BAB I

SEJARAH, VISI DAN MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI

I.1. SEJARAH

Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan (FIKES) sebagai salah satu Fakultas di jajaran UPN “Veteran” Jakarta, secara resmi didirikan pada tanggal 5 Oktober 2007 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan pendidikan dan Perumahan Nomor : SKep/020/P/YKPP/X/2007. Saat ini FIKES UPN “Veteran” Jakarta membawahi enam program studi yaitu Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan, Program Studi Profesi Ners, Program Studi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Diploma III Keperawatan, Diploma III Fisioterapi dan Program Studi S-1 Gizi. Sebelum digabung menjadi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, masing-masing program studi berdiri sendiri seperti D3 Keperawatan awalnya adalah Akademi Keperawatan UPN yang didirikan pada bulan Februari 1996. Sedangkan D3 Fisioterapi awalnya adalah Akademi Fisioterapi YERM di bawah yayasan Institute Rehabilitasi Medis yang selanjutnya diserahkan ke UPNVJ di bawah Yayasan Jenderal Sudirman pada tanggal 2 September 1998. Program studi Ilmu Keperawatan dan Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat didirikan pada tanggal 22 Oktober 2002 yang pada awalnya disatukan dibawah Fakultas Kedokteran UPNVJ sebagai bagian dari Prodi Fakultas Kedokteran.

Mengingat akselerasi perkembangan program studi Ilmu Keperawatan begitu pesat terutama pada jumlah mahasiswanya demikian juga dengan Ilmu Kesehatan masyarakat, maka dipandang perlu untuk melepaskan program-program studi tersebut dari Fakultas Kedokteran yang selanjutnya digabung menjadi satu kesatuan prodi kesehatan yaitu Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan pada tanggal 5 Oktober 2007. Selanjutnya Program studi Ilmu Gizi berdiri pada bulan September 2010 sebagai bagian dari program studi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan.

Sejak UPN Veteran Jakarta beralih status menjadi perguruan tinggi negeri pada tahun 2014, animo calon mahasiswa baru untuk menempuh pendidikan tinggi di UPNVJ semakin meningkat. Pada tahun 2015, UPN Veteran Jakarta telah membuka jalur Seleksi Bersama (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri (SMMPTN) untuk penerimaan mahasiswa baru. Mulai tahun 2016, UPN

Veteran Jakarta juga membuka jalur Seleksi Nasional (SNMPTN). Dari tahun ke tahun, jumlah calon mahasiswa yang melamar ke UPN Veteran Jakarta semakin bertambah, sehingga semua program studi harus menambah kuotanya. Tingginya animo calon mahasiswa baru ke UPNVJ membuat proses seleksi menjadi sangat kompetitif, sehingga kualitas mahasiswa yang diterima juga semakin baik.

Situasi ini merupakan kekuatan sekaligus tantangan bagi UPN Veteran Jakarta, tak terkecuali bagi program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa yang masuk menuntut peningkatan kuantitas dan kualitas dosen, metode belajar, sarana dan prasarana perkuliahan seperti ruang kelas dan laboratorium, pelayanan administrasi, serta unsur-unsur penunjang lainnya. Mahasiswa yang telah diterima di UPN Veteran Jakarta menaruh harapan yang besar kepada UPN Veteran Jakarta agar dapat memberikan pengalaman belajar yang memadai, sehingga dapat memberikan bekal yang cukup kepada mereka untuk dapat bersaing di pasaran setelah lulus nanti.

Dewasa ini, Pelayanan kesehatan telah mengalami banyak perubahan sebagai dampak perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi tingkat dunia. Tuntutan para masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, baik di tatanan klinik maupun di komunitas semakin meningkat akibat mudahnya masyarakat mengakses informasi. Oleh karena itu, mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan, termasuk pelayanan keperawatan. Hal ini dapat diwujudkan apabila perawat tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Bagaimana perawat bersikap profesional, ditentukan sejak masa pendidikan perawat melalui kurikulum yang menunjang

Perbaikan kurikulum merupakan salah satu cara untuk menjawab tuntutan ini. Kurikulum 2020 merupakan pembaharuan terhadap Kurikulum 2019. UPN Veteran Jakarta mulai Tahun Akademik 2020/2021 akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka disamping kurikulum reguler yang ada pada Program Studi di masing-masing Fakultas di UPN Veteran Jakarta. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan implementasi dari Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang antara lain

memberikan hak belajar 3 (tiga) semester di Luar Program Studi kepada Mahasiswa sebagaimana diatur dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020. Kurikulum 2020/2021 ini disusun sejalan dengan visi dan misi universitas sebagai kampus bela negara, namun secara bersamaan juga menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memperhatikan kebutuhan pasar. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan menerima masukan dari berbagai pihak, mulai dari pimpinan universitas yang terdiri dari rektor dan wakil rektor bidang 1 akademik, ketua tim penjaminan mutu universitas, dekan dan seluruh wakil dekan FIKES, pakar dari DIKTI, Asosiasi Profesi yaitu PPNI dan AIPNI sebagai Asosiasi Institusi S1 Keperawatan dan Profesi Ners serta pengguna lulusan.

Agar kurikulum baru dapat dilaksanakan dengan baik, tantangan terbesar yang dihadapi oleh program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners adalah perlunya menambah tenaga pendidik dengan keahlian-keahlian khusus untuk mendukung kuliah-kuliah peminatan. Dosen-dosen yang telah ada juga harus meningkatkan mutunya dengan memperbanyak penelitian-penelitian ilmiah, memperbanyak publikasi ilmiah, mengikuti konferensi ilmiah, serta mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi, sehingga lebih mumpuni dalam menyampaikan ilmu ke mahasiswa. Mahasiswa juga ditargetkan memperoleh sejumlah sertifikat keahlian selama menempuh pendidikan di UPNVJ, sehingga menambah nilai plus mereka ketika lulus. Karena itu, kurikulum yang disusun juga harus mampu mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti ujian kompetensi perawat. Menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang ilmu kesehatan maka kurikulum Program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners di tinjau kembali. Dari hasil peninjauan kurikulum ini, maka kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi tersebut. Beberapa Mata kuliah direvisi dan di tambahkan.

I.2. DASAR

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggidan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang meinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Selain dua kebijakan yang menjadi payung menyusun

panduan ini, juga dilandasi Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Hal ini mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

ATURAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN DALAM PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar

Panduan Kurikulum merdeka belajar berisi tahapan penyusunan kurikulum mulai dari yang bersifat strategis seperti merumuskan profil sampai hal teknis seperti merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan mengukur keberhasilan muatannya. Hal ini harus difahami terlebih dahulu oleh semua praktisi pendidikan di tingkat program studi, sebelum mereka menuangkan ide kurikulumnya ke dalam wujud dokumen kurikulum. Harapannya agar semua program studi dapat menghasilkan dokumen kurikulum yang menjadi dasar penyusunan program dan pengembangan pembelajaran secara lebih operasional.

Kurikulum Pendidikan Ners 2016 terdiri atas kurikulum program Sarjana Keperawatan dan kurikulum program profesi Ners. Kurikulum ini disusun setelah mempertimbangkan bahwa Kurikulum Pendidikan Ners (tahap akademik Sarjana dan profesi Ners) yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Adapun landasan pengembangan kurikulum program studi profesi ners ini mengacu pada :

1. Kemendiknas no 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum

- pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa,
2. Kemendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi
 3. UU no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas,
 4. Permendiknas no 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan,
 5. UU No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi,
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 8. Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, dan
 9. Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan pertimbangan di atas Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan melaksanakan berbagai kegiatan yang cukup intensif sebagai upaya perbaikan kurikulum mulai dari kurikulum berbasis isi, Kurikulum berbasis kompetensi, sampai saat ini kurikulum yang mengacu pada KKNI sampai akhir tahun 2014. Kegiatan dimulai dengan pembentukan tim revisi kurikulum, sosialisasi kurikulum yang dirancang AIPNI, lokakarya penyusunan kurikulum institusi yang didasarkan pada kurikulum AIPNI. Kemudian tersusunlah kurikulum inti Pendidikan Ners mengacu pada Capaian pembelajaran Ners tahun 2016

1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan

Visi

“Pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang kompetitif, kreatif dan inovatif beridentitas Bela Negara dengan kekhususan Kesehatan Matra”

Misi

1. Menyiapkan SDM yang berkualitas dan visioner untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif
2. Menerapkan tata kelola fakultas yang baik, transparan dan akuntabel.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta meningkatkan produktivitasnya

4. Mengelola anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel
5. Membangun budaya mutu sesuai standar
6. Melaksanakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang Kesehatan Matra

Tujuan

1. Menciptakan academics atmosfer yang kondusif
2. Menghasilkan lulusan yang kompetitif pada tingkat nasional dan regional
3. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan kesehatan Matra

1.4 Visi dan Misi Program Studi S1 Keperawatan Menghasilkan Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan Profesi Ners (Ns)

Visi

“Menjadi Prodi Ners yang unggul dan kompetitif dalam bidang keperawatan promotif dan preventif beridentitas bela negara dengan kekhususan kesehatan matra ditingkat nasional maupun regional tahun 2025”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Ners yang berkualitas sesuai dengan kurikulum Nasional yang bercirikan bela negara.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dibidang keperawatan berbasis IPTEK dengan fokus pada bidang promotif dan preventif dengan identitas bela negara.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dibidang keperawatan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dengan identitas bela negara.
4. Meningkatkan kerjasama dengan intitusi atau lembaga nasional ataupun internasional untuk mendukung Tri Dharma yang bermutu tinggi.

1.5 Tujuan Penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan pendidikan akademik sebelum masuk kependidikan Ners. Proses pembelajaran menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang ilmuwan pemula dan tenaga profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan

pendekatan utama dalam proses pembelajaran.

Mendidik mahasiswa melalui proses belajar mengajar sehingga memiliki sikap dan kemampuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan Ners yang kompeten dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional beridentitas Bela Negara
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas pada semua bidang disiplin ilmu keperawatan penelitian yang berkualitas pada semua bidang disiplin ilmu keperawatan dengan pendekatan promotif dan preventif
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan melibatkan potensi yang ada dimasyarakat
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

2.1 Profil Lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners adalah sebagai berikut :

1. Care Provider (Pemberi Asuhan Keperawatan)
2. Communicator (interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan)
3. Educator dan Health promoter (Pendidikan dan Promosi Kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)
4. Manager dan Leader (Manajemen Praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
5. Researcher (Peneliti)
6. Cinta Tanah Air

2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi S1 Keperawatan

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa “standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian

kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Program Studi S1 Keperawatan

| ASPEK SIKAP | Kode |
|---|-------------|
| Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. | Sa |
| Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. | Sb |
| Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik | Sc |
| Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; | Sd |
| Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | Se |
| Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila | Sf |
| bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan | Sg |
| Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | Sh |
| Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; | Si |
| Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | Sj |
| Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; | Sk |
| mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia. | Sl |
| Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya. | Sm |
| Memiliki nilai-nilai Bela Negara yang berkembang serta terintegrasi dalam penerapan asuhan keperawatan | Sn |
| ASPEK PENGETAHUAN | |

| | |
|--|-----|
| Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories; | Pa |
| Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik | Pb |
| Menguasai nilai-nilai kemanusiaan(humanity values) | Pc |
| Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana | Pd |
| Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan | Pe |
| Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik | Pf |
| Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier | Pg |
| menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana | Ph |
| Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan; | Pi |
| Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan | Pj |
| Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien | Pk |
| Menguasai metode penelitian ilmiah | Pl |
| Menguasai pengetahuan bela Negara yang berkemajuan untuk penerapan asuhan keperawatan | Pm |
| Menguasai pengetahuan kesehatan matra dalam berbagai kondisi | Pn |
| ASPEK KETERAMPILAN UMUM | |
| Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya | KUa |
| Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. | KUb |
| Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik. | KUc |
| Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, | KUd |

| | |
|---|-----|
| kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya | |
| Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja. | KUe |
| Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. | KUf |
| Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat | KUg |
| Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya | KUh |
| Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya | KUi |
| Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya | KUj |
| Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya | KUk |
| Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri | KUl |
| ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS | |
| Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia | KKa |
| Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis | KKb |
| Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standard an kewenangannya | KKc |
| Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan | KKd |
| Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan. | KKe |
| Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat. | KKf |
| Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan | KKg |
| Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain. | KKh |

| | |
|--|-----|
| Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya. | KKi |
| Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya. | KKj |
| Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP. | KKk |
| Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik keperawatan | KKl |
| Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya; | KKm |
| Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi; | Kkn |
| Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat | KKo |
| Mengaplikasikan Nilai bela Negara dalam asuhan keperawatan melalui profesi | KKp |

2.3 Bahan Kajian

- a. Asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan komunitas, keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik);
- b. Penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*);
- c. Pemberian (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria;
- d. Pengkajian Keperawatan, Diagnosi Keperawatan;
- e. Perencanaan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- f. Tindakan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- g. Evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- h. Komunikasi terapeutik pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
- i. Penanganan bencana;
- j. Matra
- k. Pengelolaan sistem pelayanan keperawatan;
- l. Metode penelitian dalam bidang keperawatan ;

- m. Promosi kesehatan;
- n. Teknologi dan informasi kesehatan;
- o. Bahasa Inggris;
- p. Keselamatan pasien dan kesehatan kerja;
- q. Entrepreneurship dalam bidang keperawatan;

2.4. Struktur Kurikulum

Kurikulum inti menurut Kepmendiknas No.045/U/2002, merupakan penciri dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi (program studi sejenis) bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Sementara itu **kurikulum institusional** didalamnya terumuskan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi dan ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pada:

1. Profil : postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI
2. CP (Capaian Pembelajaran): dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNI atau unsur CP pada SNPT.
3. Bahan Kajian: sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan
4. Mata kuliah: merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.
5. Metoda Pembelajaran: merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.
6. Metoda Penilaian: proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

Kurikulum Program Studi Keperawatan ditetapkan dengan mengacu kepada Kurikulum KKNI mengacu kepada kurikulum inti Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Tahun 2016. Kurikulum Program Sarjana Keperawatan ditetapkan dengan mengacu kepada 80% kurikulum inti, yaitu 118 sks dari 144 sks, termasuk 8 sks mata kuliah wajib umum, 2 sks Bahasa Inggris, dan 4 sks skripsi, dengan masa studi 4 tahun (8 semester). Setelah lokakarya penambahan kurikulum kampus merdeka,

kurikulum institusi menambahkan beberapa mata kuliah/SKS sehingga menjadi 147 SKS saja/147+ ≤ 10 SKS Elektif yang diambil didalam/diluar prodi/fakultas. 80% kurikulum inti, yaitu 113 sks dari 147 sks, yang terdistribusi pada 13 sks mata kuliah wajib umum dari universitas (MKWU) yang terdiri dari Pancasila 3 sks, kepemimpinan 2 sks, bela negara 2 sks, filsafat ilmu dan logika 2 sks, Bahasa Indonesia 2 sks, kewirausahaan 4 sks (ditambah 1 sks praktik lapangan), English in Nursing PLU 21 SKS.

Menurut pasal 15 ayat (1) Permendikbud 49 tentang SNPT menyatakan bahwa beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam pasal 16 Permendikbud no 49 tentang SNPT, yang menyebutkan bahwa 1 sks

- a. Untuk perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas bermakna 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas, 50 menit tugas mandiri dan 1 jam tugas terstruktur setiap minggunya;
- b. Untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup bermakna 100 menit tugas di ruang tutorial atau praktik dan 1 jam tugas mandiri setiap minggunya;
- c. Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Pada pasal 15 ayat (3) Permendikbud 49 juga menekankan bahwa setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 sks. Dan di ayat (4) disyaratkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 minggu.

Untuk menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu, pada pasal 17 ayat (2) Permendikbud no 49 tahun 2014 dinyatakan bahwa: Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit: 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana; dan 36 sks untuk program profesi. Sementara itu, dalam hal masa studi untuk dapat menyelesaikan sekolah di sebuah program pendidikan tertentu, termasuk memberikan penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi, pasal 17 ayat (3) – (5) Permendikbud no 49 tahun 2014 mengatur masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana; dan 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat.

Pada ayat (3) disebutkan beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

2.5 Jabaran Mata Kuliah

Penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaannya, minimal harus mencakup “pengetahuan atau keilmuan yang harus dikuasai” dari deskripsi capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level KKNi dan telah disepakati oleh forum program studi sejenis. Dengan menganalisis hubungan antara rumusan kompetensi lulusan dan bahan kajian, dapat dibentuk mata kuliah beserta perkiraan besarnya beban atau alokasi waktu (sks).

Distribusi Mata Kuliah Per Semester Kurikulum Merdeka Prodi S1-Keperawatan Tahun 2020/2021 dapat dilihat pada matriks kuliah dibawah ini :

Distribusi Mata Kuliah

KURIKULUM KKNi MENGACU PADA KURIKULUM INTI AIPNI 2016

| SEMESTER I | | | SEMESTER II | | |
|--------------|---------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------|--------------------|
| NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI | NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI |
| 1 | Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 (3,0,0) | 1 | Kepemimpinan | 2 (2,0,0) |
| 2 | Filsafat Ilmu dan Logika | 2 (2,0,0) | 2 | Bela Negara | 2 (2,0,0) |
| 3 | Keperawatan Dasar I | 3 (2,1,0) | 3 | Agama | 2 (2,0,0) |
| 4 | Konsep Dasar Keperawatan I | 3 (3,0,0) | 4 | Komunikasi dalam Keperawatan I | 2 (1,1,0) |
| 5 | Ilmu Dasar Keperawatan I | 4 (3,1,0) | 5 | Keperawatan Dasar II | 2 (1,1,0) |
| 6 | Falsafah dan Teori Keperawatan | 3 (3,0,0) | 6 | Konsep Dasar Keperawatan II | 3 (3,0,0) |
| | | | 7 | Ilmu Dasar Keperawatan II | 4 (3,1,0) |
| | | | 8 | Pendidikan dan Promosi Kesehatan | 3 (2,1,0) |
| | JUMLAH | 18(16,2,0) | | JUMLAH | 20 (16,4,0) |
| SEMESTER III | | | SEMESTER IV | | |
| NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI | NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI |
| 1 | Bahasa Inggris | 2 (2,0,0) | 1 | Bahasa Indonesia | 2 (2,0,0) |
| 2 | Komunikasi dalam Keperawatan II | 2 (1,1,0) | 2 | Kewirausahaan | 4 (2,1,1) |
| 3 | Sistem Informasi | 2 (1,1,0) | 3 | Keperawatan Maternitas II | 2 (1,1,0) |

| | Keperawatan | | | | |
|---------------------|--|--------------------|----------------------|---|--------------------|
| 4 | Keperawatan Maternitas I | 3 (2,1,0) | 4 | Keperawatan Anak I | 3 (2,1,0) |
| 5 | Keperawatan Medikal Bedah I | 3 (2,1,0) | 5 | Keperawatan Medikal Bedah II | 3 (2,1,0) |
| 6 | Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan | 2 (2,0,0) | 6 | Keperawatan Kesehatan Jiwa I | 3 (2,1,0) |
| 7 | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan | 2 (1,1,0) | 7 | Praktik Keperawatan Maternitas | 2 (0,0,2) |
| | JUMLAH | 19(9,5,3) | | JUMLAH | 19 (11,5,3) |
| SEMESTER V | | | SEMESTER VI | | |
| NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI | NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI |
| 1 | Keperawatan Komunitas I | 2 (2,0,0) | 1 | Keperawatan Komunitas II | 3 (2,1,0) |
| 2 | Keperawatan Keluarga | 4 (3,1,0) | 2 | Keperawatan Gerontik | 4 (3,1,0) |
| 3 | Keperawatan Anak II | 3 (2,1,0) | 3 | Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif | 3 (2,1,0) |
| 4 | Keperawatan Medikal Bedah III | 3 (2,1,0) | 4 | Keperawatan Gawat Darurat | 4 (3,1,0) |
| 5 | Keperawatan Kesehatan Jiwa II | 3 (2,1,0) | 5 | Manajemen Keperawatan | 4 (3,1,0) |
| 6 | Praktik Keperawatan Anak | 2 (0,0,2) | 6 | Praktik Keperawatan Jiwa | 2 (0,0,2) |
| 7 | Praktik Keperawatan Medikal Bedah | 3 (0,0,3) | 7 | Praktik Keperawatan Komunitas | 2 (0,0,2) |
| | JUMLAH | 20 (11,4,5) | | JUMLAH | 22 (13,5,4) |
| | Elektif I (Bisa mengambil SKS peminatan didalam /diluar prodi/fakultas) | | | Elektif III (Bisa mengambil SKS peminatan didalam /diluar prodi/fakultas) | |
| | Elektif II (Bisa mengambil SKS peminatan didalam /diluar prodi/fakultas) | | | | |
| SEMESTER VII | | | SEMESTER VIII | | |
| NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI | NO | MATA KULIAH | BEBAN STUDI |
| 1 | Keperawatan Kritis | 3 (2,1,0) | | Skripsi | 4 (0,0,4) |
| 2 | Keperawatan Bencana | 2 (2,0,0) | | Praktik Kesehatan Matra | 2 (0,0,2) |
| 3 | Metodologi Penelitian | 4 (3,1,0) | | Interprofessional Education & Collaboration | 2(0,0,1) |
| 4 | Kesehatan Matra | 3 (2,1,0) | | Praktik Klinik Manajemen | 1 (0,0,1) |
| 5 | English in Nursing | 2 (1,1,0) | | | |
| 6 | Praktik Keperawatan Kritis | 1 (0,0,1) | | | |
| 7 | Praktik Keperawatan Gawat | 1 (0,0,1) | | | |

| | | | | | |
|---|--|-------------|--|---------------|-----------------------|
| | Darurat | | | | |
| 8 | Biostatistik | 2 (1,1,0) | | | |
| 9 | Keperawatan HIV-AIDS | 2 (1,1,0) | | | |
| | JUMLAH | 20 (12,6,2) | | JUMLAH | 9 (1,0,8) |
| | Elektif IV (Bisa mengambil SKS peminatan didalam /diluar prodi/fakultas) | | | TOTAL | 147 (89,31,25) |
| | Elektif V (Bisa mengambil SKS peminatan didalam /diluar prodi/fakultas) | | | | |

Catatan: Sarjana Keperawatan akan lulus dengan 147 SKS saja/ 147+ ≤ 10 SKS Elektif yang diambil didalam/diluar prodi/fakultas

2.6. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang terprogram untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, serta dapat meningkatkan dan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi perkuliahan.

A. Perencanaan Pembelajaran Daring

Mata kuliah daring dikembangkan berdasarkan dokumen rencana program kegiatan Pembelajaran Semester Daring yang mencakup :

1. Target capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)
2. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (sub cpmk)
3. Bahan kajian yang terkait
4. Strategi dan metode pembelajaran
5. Pemanfaatan ruang belajar
 - a. Tatap Muka (*Live-Synchronous Learning*)

Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan dan ruang yang sama
 - b. Tatap Maya (*Virtual Synchronous Learning*)

Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, tetapi di ruang yang berbeda satu sama lainnya
 - c. Mandiri (*Self Directed Asynchronous Learning*)

Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja sesuai kondisi, kesukaan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa
 - d. Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous Learning*)

Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja Bersama narasumber/fasilitator lain (mahasiswa, tutor, dosen, praktisi)
6. Rencana Penilaian pembelajaran

B. Metode Pembelajaran Teori

Metode pembelajaran yang digunakan pada prodi S1 Keperawatan Fikes UPN Veteran Jakarta bervariasi sesuai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, diantaranya adalah SCL (*Student Centre Learning*) memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik, irama belajar mahasiswa tersebut perlu dipandu agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi. Beberapa model pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

1. *Small Group Discussion*

Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan diskusi antara sesama kelompok mahasiswa, atau antara kelompok mahasiswa dan pengajar untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

2. *Role-Play & Simulation*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Jadi dengan simulasi ini mahasiswa mempelajari suatu sistem dengan menggunakan model.

3. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4. *Self-Directed Learning*

Self-Directed Learning adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

5. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan

kelompok materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya metode ini merupakan perpaduan antara *teacher centered* dan *student-centered learning*.

6. *Collaborative Learning*

Collaborative Learning adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

7. *Contextual Instruction*

Contextual Instruction adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterkaitan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, pengusaha, maupun investor.

8. *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencairan/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

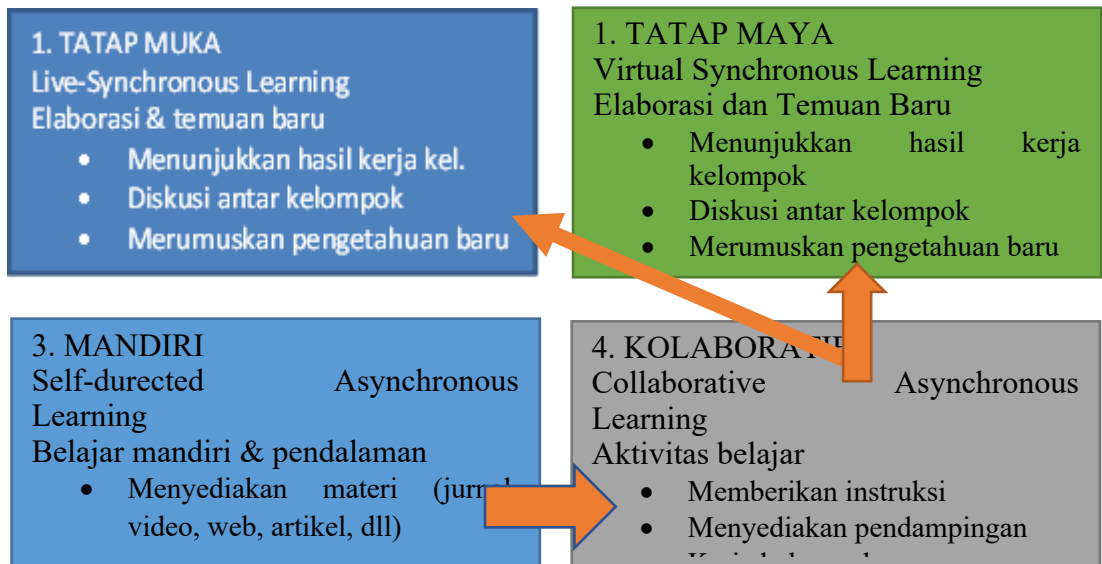
9. *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencairan/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Metode pembelajaran yang dipakai sebagai inovasi pembelajaran abad 21 dengan daring pada saat masa pandemic covid-19 adalah :

Flipped Learning.

Flipped Learning yaitu pembalikan pengajaran tradisional dimana mahasiswa mendapatkan paparan pertama untuk materi baru di luar kelas, biasanya melalui video, membaca, atau meresume, dan kemudian waktu kelas digunakan untuk melakukan pekerjaan yang lebih sulit untuk kolaborasi & asimilasi pengetahuan itu melalui strategi pemecahan masalah, diskusi kelompok refleksi, dan kesimpulan.



Media Pembelajaran (Asynchronous Learning) menggunakan LMS E-Learning.

Elearning pembelajaran digunakan dengan platform: <https://elearning40.upnvj.ac.id/>.

Media Pembelajaran (synchronous Learning) menggunakan Zoom Meeting, Google Meeting, dan live interaksi menggunakan Mentimeter atau SLIDO

Agar proses interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan dapat menerapkan metode *active learning* dalam proses pembelajaran, jumlah mahasiswa per kelas dibatasi maksimal 30 orang. Khusus untuk mata kuliah yang diberikan dengan metode pembelajaran praktikum di laboratorium maupun dengan kelompok Perseptor, jumlah mahasiswa per kelas dibatasi maksimal 6 per orang dengan menggunakan Protokol COVID-19.

2.7. Dosen tetap Program Studi yang bidang keahlian sesuai dengan program studi

| No. | Nama Dosen Tetap ¹⁾ | Tahap | | NIDN ²⁾ atau NIDK ³⁾ | Tgl. Lahir (DD-MM-YY) | Jabatan Akademik | Gelar Akademik | Pendidikan Akademik dan Profesi serta Asal PT ⁴⁾ | Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan | Mata Ajar yang Diampu |
|-----|--------------------------------|----------|---------|--|-----------------------|------------------|------------------|---|---|---------------------------------------|
| | | Akademik | Profesi | | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | Desak Nyoman Sithi | √ | √ | 0025095707 | 25-09-1957 | Lektor | SKp., MARS., PhD | Sarjana Keperawatan Universitas Indonesia Manajemen Administrasi Rumah Sakit URINDO Philosophy doctor | | |
| 2. | Arief Wahyudi Jadmiko | √ | √ | 0609068802 | 09-06-1988 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Brawijaya | Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana | Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana |
| 3. | Dora Samaria | √ | √ | 0320078802 | 20-07-1988 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada | Keperawatan Maternitas | Keperawatan Maternitas |
| 4. | Diah Tika Anggraeni | √ | - | 0010039201 | 10-03-1992 | - | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Padjajaran | Keperawatan Kritis | Keperawatan Kritis |

| | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|---|---|------------|------------|--------------|---------------------------|---|---------------------------|---------------------------|
| 5. | Fiora Ladesvita | √ | √ | 0005068904 | 05-06-1989 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Universitas Indonesia | Keperawatan Medikal Bedah | Keperawatan Medikal Bedah |
| 6. | Lima Florensia | √ | - | 0016048408 | 16-04-1984 | Asisten Ahli | Ns, M.Kes | Magister Kesehatan STIKIM | Keperawatan Dasar | Keperawatan Dasar |
| 7. | Riadinni Alita | √ | √ | 0023058807 | 23-05-1988 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Maternitas Universitas Indonesia | Keperawatan Maternitas | Keperawatan Maternitas |
| 8. | Lina Ayu Marcelina | √ | √ | 0029039007 | 29-03-1990 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Maternitas Universitas Indonesia | Keperawatan Maternitas | Keperawatan Maternitas |
| 9. | Indah Permatasari | √ | √ | 8872123419 | 19-09-1989 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada | Keperawatan Anak | Keperawatan Anak |
| 10. | Laksita Barbara | √ | - | 0023079004 | 23-07-1990 | - | Ns, MN | Education Nursing Monash University | Keperawatan Gawat Darurat | Keperawatan Gawat Darurat |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|---|------------|------------|--------------|---------------------------|--|--|---------------------------|
| 11. | Ritanti* | √ | √ | 0312046709 | 12-04-1967 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia | Keperawatan Komunitas | Keperawatan Komunitas |
| 12. | Mareta Dea Rosaline | √ | - | 0024039101 | 24-03-1991 | - | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Airlangga | Keperawatan Medikal Bedah | Keperawatan Medikal Bedah |
| 13. | Nourmayansa Vidya Anggraini | √ | √ | 0307028803 | 07-02-1988 | - | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia | Keperawatan Komunitas | Keperawatan Komunitas |
| 14. | Serri Hutahean | √ | √ | 0015028405 | 15-02-1984 | - | Ns, M.Kep | Magister Keperawatan Universitas Indonesia | Manajemen Keperawatan | Manajemen Keperawatan |
| 15 | Duma Lumban Tobing* | √ | √ | 0312117601 | 12-11-1976 | Lektor | Ns, M.Kep., Sp.Kep.J | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia | Keperawatan Jiwa Keperawatan Jiwa | Keperawatan Jiwa |

| | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|------------|------------|--------------|---------------------------|--|--|---|
| 16 | Wiwin Winarti | √ | √ | 0310128203 | 10-12-1982 | Asisten Ahli | Ns, M.Epid., MN | Magister Epidemiologi Universitas Indonesia Master of Nursing Monash University | Epidemiologi Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana | Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana |
| 17 | Santi Herlina* | √ | √ | 0327028203 | 27-02-1982 | Lektor | Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Universitas Indonesia | Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Medikal Bedah | Keperawatan Medikal Bedah |
| 18 | Diah Ratnawati* | √ | √ | 0316068304 | 16-06-1983 | Lektor | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia | Keperawatan Komunitas Keperawatan Komunitas | Keperawatan Komunitas |

| | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|------------|------------|---------------|------------------------------------|---|--|---------------------------|
| 19 | Desmawati* | √ | √ | 0314027601 | 14-02-1976 | Lektor Kepala | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Mat., PhD | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Maternitas Universitas Indonesia Philosophy Doctor Songkhla University | Keperawatan Maternitas Keperawatan Maternitas | Keperawatan Maternitas |
| 20 | Sang Ayu Made Adyani | √ | √ | 0009038603 | 09-03-1986 | Asisten Ahli | Ns, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Magister Keperawatan Universitas Indonesia Spesialis Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia | Keperawatan Komunitas Keperawatan Komunitas | Keperawatan Komunitas |

2.8 Bimbingan Akademik

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Program Studi menetapkan Dosen wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi Program Sarjana. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan dengan kemampuan fakultas/program studi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya tiap tenaga pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program yang ditempuh.
2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangannya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester;
3. Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku bimbingan akademik baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi apabila diperlukan
 - a. Dosen PA adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Kesehatan yang ditetapkan oleh Rektor sebagai dosen penasihat akademik yang bertanggung jawab membimbing 20-25 mahasiswa.
 - b. Tugas dan wewenang dosen PA adalah memberikan bimbingan dan konsultasi kepada mahasiswa mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sistem kredit semester, kurikulum, cara belajar yang baik di Perguruan Tinggi, Tata Tertib Kampus dan memberikan bimbingan dalam mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berhasil dalam mengikuti proses belajar mengajar di program studi masing-masing
 - c. Tugas Dosen PA :
 1. Pada saat kegiatan Daftar Ulang (Her-registrasi) atau pengisian KRS dosen PA bertugas : memeriksa dan menandatangani KRS serta meneliti daftar nilai mahasiswa yang berada dibawah tanggung jawabnya.
 2. Memonitor dan mengontrol kelancaran studi mahasiswa setiap semester sampai mahasiswa lulus
 3. Melakukan evaluasi Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi mahasiswa yang diasuhnya
 4. Bagi mahasiswa yang memiliki nilai IP < 3,00 disarankan untuk berkonsultasi dengan bimbingan psikolog
 5. Mengusahakan agar mahasiswa yang berada di bawah tanggung jawabnya

- memperoleh pengarahan yang tepat dalam memilih mata kuliah yang diambilnya
6. Mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya minimal 3 (Tiga) kali dalam satu semester
 7. Mencatat masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dan memberi bantuan pemecahan masalah meliputi :
 - a. Masalah-masalah Akademik
 - b. Masalah-masalah Non Akademik
 - c. Memproses masalah-masalah yang perlu ditangani oleh pihak lain/ pihak yang berwenang (menampung dan menyalurkan)

2.9. Bimbingan Skripsi

Selama proses pembuatan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing skripsi, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Pembimbing utama bertanggung jawab dalam hal substansi keilmuan secara keseluruhan serta mampu melakukan content analysis terhadap skripsi yang diajukan mahasiswa bimbingannya. Pembimbing pendamping bertanggung jawab terutama dalam hal alur penulisan skripsi dan bimbingan dalam hal metode penelitian. Pembimbing utama dan pendamping ditunjuk oleh fakultas dan disahkan dengan SK Dekan.

Persyaratan pembimbing utama:

1. Pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas yang serendah- rendahnya memiliki jabatan lektor dan memiliki ijazah S2
2. Apabila tenaga tetap yang memenuhi persyaratan di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas akan menunjuk tenaga tetap yang memenuhi persyaratan serendah- rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan memiliki gelar tambahan S3 bidang keperawatan atau bidang kesehatan (S3)

Persyaratan pembimbing kedua :

1. Pembimbing kedua pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas yang ada dengan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan bergelar S2.
2. Apabila jumlah pembimbing kurang maka fakultas akan menyediakan pembimbing dari lahan praktek tempat mahasiswa dengan kriteria:

- a. Memiliki ijazah S2
- b. Penunjukkan tim pembimbing pendamping dari lapangan akan ditentukan oleh rapat tim skripsi dan disahkan dengan SK dekan.

Prosedur penyusunan skripsi pada FIKES UPN Veteran Jakarta, sebagai berikut :

1. Pengajuan Penyusunan Skripsi dilampirkan di dalam pengajuan proposal skripsi
2. Bimbingan Pembuatan Proposal skripsi dengan Ketua program studi dan dosen Pembimbing
3. Ujian Proposal Skripsi
4. Revisi ujian proposal skripsi dan Pengumpulan data, Pengolahan, serta menyelesaikan penulisan Skripsi
5. Ujian Sidang Skripsi

Pengajuan Penyusunan Skripsi

Pengajuan Penyusunan Skripsi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan mengisi KRS
2. Telah memenuhi ketentuan akademik, yaitu **TELAH MENYELESAIKAN** beban studi sekurang-kurangnya 120 sks. Tidak terdapat nilai C-
3. Mempunyai IPK minimal 2,75
4. Memenuhi persyaratan administrasi keuangan.
5. Telah menyelesaikan laporan Kerja praktek.

Mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan diatas, berhak mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi, dengan melampirkan :

1. Formulir pendaftaran ujian
2. Pengajuan proposal, 2 berkas proposal (pembimbing dan penguji)
3. Foto copy laporan keuangan Mahasiswa dari Biro Rengarku, 1 lembar
4. Foto copy KHS, 1 lembar
5. Surat keterangan penyerahan laporan kerja praktek dari perpustakaan fakultas dan universitas, 1 lembar
6. Foto copy sertifikat seminar profesi, minimal 3 sertifikat
7. Foto copy surat keterangan kerja praktek, 1 lembar
8. Foto copy sertifikat TOEFL minimal 450 Sarjana, 1 lembar

BAB III

PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS

3.1 Dasar

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program pendidikan profesi ners diselenggarakan setelah menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan (mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Pendidikan Ners tahap profesi merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Pengembangan kurikulum pendidikan Ners tahap profesi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan tinggi keperawatan yang menyelenggarakan program pendidikan Ners tahap profesi. Kurikulum institusi pendidikan tahap profesi Ners disepakati minimal 36 SKS, terdiri dari 80% kurikulum inti (29 SKS) dan 20% kurikulum yang mencirikan institusi. Dengan demikian, diharapkan seluruh institusi pendidikan profesi mempunyai kurikulum inti yang sama.

Menurut Permenristek Dikti No.44 tahun 2015, pasal 17 ayat 4, disebutkan bahwa 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Berdasar ketentuan tersebut, maka perhitungan waktu pembelajaran program pendidikan Ners tahap

profesi adalah 36 sks x 170 menit x 16 minggu : 60 menit = 1632 jam, sehingga jumlah jam dalam 1 sks praktik profesi sekitar 45 jam. Dengan demikian, masa studi untuk menyelesaikan tahap profesi ini dapat ditempuh minimal dalam 2 (dua) semester, sedangkan masa studi maksimal adalah tiga tahun (Permenristek Dikti No 44 tahun 2015).

Dasar Pertimbangan pelaksanaan profesi ners TA 2020/2021 di era pandemi COVID-19 ini berdasarkan Webinar AIPNI tentang “Pembelajaran Praktik Profesi Ners di Era New Normal” dan Webinar “Keputusan Bersama Mendikbud, Menkes, Mendagri, dkk terkait Pembelajaran di Era New Normal”.

3.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Profesi

Pendidikan Ners tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan. Pada tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan ners tahap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini.

1. Calon peserta pendidikan Ners tahap profesi harus lulus pendidikan sarjana keperawatan

Untuk penjaminan mutu terlaksananya pendidikan ners tahap profesi, maka diperlukan tersedianya wahana pembelajaran klinik (dua RS Kelas B, dua RS kelas C), dan komunitas (Puskesmas, Panti, RB, Sekolah Umum, Sekolah Luar biasa dan wilayah binaan). Fasilitas tersebut disertai dengan keberadaan fasilitas lain, antara lain: ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran.

2. Tersedianya buku pedoman umum program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman pembimbingan program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman belajar dan buku kerja harian program pendidikan Ners tahap profesi.
3. Tersedianya pembimbing klinik/ preceptor untuk penyelenggaraan pembimbingan pada pendidikan profesi ners tahap profesi.
4. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Ners tahap profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi ners profesional

3.3 Capaian Pembelajaran

| ASPEK SIKAP | Kode |
|---|------|
| Perilaku Profesional dan Akuntabilitas yang diharapkan pada mahasiswa untuk semua rotasi klinis : | |
| Diharapkan menunjukkan performa selama mahasiswa melaksanakan praktik keperawatan dalam area proses keperawatan, asuhan keperawatan holistik, dokumentasi, perilaku profesional dan berpikir kritis. Secara aktif mencari kesempatan belajar | S1 |
| Disiplin dalam kehadiran (datang tepat waktu dan tidak pulang lebih awal). Menjaga penampilan profesional sesuai dengan pedoman praktik tahap profesi. Membawa semua peralatan yang diperlukan untuk klinis. | S2 |
| Menunjukkan perilaku profesional dan etis. Memberikan perawatan sesuai kewenangannya: mengikuti petunjuk khusus yang diberikan oleh instruktur klinis atau preceptor | S3 |
| Berkomunikasi secara tepat dengan klien, keluarga, anggota tim pelayanan kesehatan dan instruktur klinis atau preceptor: menangani situasi stres dengan cara yang tenang. | S4 |
| Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan sistematis untuk menentukan masalah, merencanakan dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan evaluasi. Kemampuan berpikir kritis akan diperlihatkan dengan perilaku dalam tatanan klinis dan pengumpulan laporan yang ditugaskan. Berpikir holistik: mendemonstrasikan kemampuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, termasuk data fisiologis, psikososial, budaya, dan spiritual / kebutuhan religius klien. | S5 |
| Menunjukkan pemahaman tentang aturan dan peraturan yang mengatur praktik keperawatan praktis di setiap tempat praktik. Mahasiswa akan mematuhi semua kebijakan yang tercantum dalam buku pegangan atau buku pedoman praktik klinik untuk mahasiswa | S6 |
| ASPEK PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN | |
| Mahasiswa tahap profesi diharapkan menunjukkan performa pada semua kerangka tujuan praktik klinik sebagai berikut: | |
| Pengumpulan Data | |
| Lengkapi dokumen yang diperlukan sebelum hadir di klinis. | |
| Kumpulkan data fisiologis, kebutuhan psikososial, budaya, spiritual dan perkembangan klien. | |
| Kaji status gizi. | |
| Lakukan pengkajian fisik dari kepala hingga kaki | |
| Identifikasi pertimbangan individu yang terkait dengan aspek perkembangan, psikososial, spiritual dan budaya dari perawatan klien | |

| | |
|---|--|
| Mendapatkan data dari rekam medis klien dan rencana perawatan yang ada. | |
| Memperhatikan peraturan pada setiap fasilitas kesehatan tentang mengakses catatan klien. | |
| Mengidentifikasi peran keluarga, dinamika dan stressor bagi klien dan anggota keluarga termasuk dampak perawatan. | |
| Mengidentifikasi faktor risiko penyakit, komplikasi yang terkait dengan diagnosis dan kemampuan / keterbatasan klien dalam perawatan diri | |
| Bandingkan nilai laboratorium klien untuk nilai-nilai laboratorium normal | |
| Kenali dan laporkan perubahan signifikan pada klien yang ditugaskan kepada perawat yang bertugas dan instruktur pada waktu yang tepat | |
| Mendapatkan informasi obat seperti yang diarahkan oleh instruktur | |
| Analisis/Perencanaan | |
| Menggunakan keterampilan berpikir kritis, berkontribusi pada penentuan pernyataan masalah/ memodifikasi rencana perawatan berdasarkan pengumpulan data. | |
| Rencana perawatan yang mencakup kebutuhan holistik dari klien | |
| Menggunakan teori yang pernah diperoleh untuk membantu dengan pengembangan tujuan dan intervensi keperawatan. Mengidentifikasi perawat keterbatasan profesional praktis dan ruang lingkup praktik. | |
| Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan menghadiri konferensi perawatan klien interdisipliner. | |
| Pelaksanaan | |
| Menggunakan rencana perawatan yang dikembangkan untuk memberikan asuhan keperawatan dasar dalam rangka memenuhi tujuan dan kebutuhan klien dengan gangguan <i>non-complicated</i> | |
| Melaksanakan intervensi berdasarkan pernyataan masalah / rencana perawatan; memprioritaskan intervensi, memberikan kerahasiaan / privasi dengan klien, menjaga keamanan, melakukan keterampilan dengan kompetensi | |
| Menunjukkan penggunaan yang benar dari tindakan pencegahan standar, steril dan teknik aseptik. | |
| Menggunakan keterampilan komunikasi yang efektif dengan klien, anggota keluarga dan petugas kesehatan lainnya: menggunakan alat komunikasi alternatif untuk klien yang mengalami gangguan komunikasi | |
| Mengembangkan dan memelihara hubungan terapeutik dengan klien. | |
| Mengidentifikasi masalah hukum dan etika yang mempengaruhi klien / keluarga dan petugas kesehatan. | |

| | |
|---|--|
| Melakukan pengukuran untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. | |
| Melindungi dan mempromosikan hak-hak klien. | |
| Memberikan intervensi keperawatan berfokus pada kesehatan holistik klien | |
| Menyediakan lingkungan yang aman bagi klien, anggota keluarga dan staf; menyadari keselamatan dan bahaya lingkungan; mengikuti prosedur penanganan bahan biohazard; dan membantu dalam kebijakan evakuasi untuk bencana internal dan eksternal. | |
| Berpartisipasi dalam pengumpulan data klien dan proses rujukan | |
| Memantau hasil tes diagnostik atau laboratorium pada klien yang ditugaskan | |
| Monitor Output klien (mis, nasogastric, emesis, tinja, urine). | |
| Memperkuat pemberian edukasi klien dalam lingkup praktik keperawatan | |
| Menunjukkan penggunaan mekanik tubuh yang benar dan alat-alat bantu | |
| Evaluasi rencana perawatan klien dan mengidentifikasi modifikasi yang diperlukan. | |
| Berkontribusi dalam konferensi perawatan klien interdisipliner. | |
| Mengidentifikasi sumber daya masyarakat untuk klien. | |
| Memantau dan mengidentifikasi respon klien untuk tes diagnostik / perawatan dan prosedur. | |
| Monitor kemampuan klien untuk melakukan aktivitas hidup sehari-hari. | |
| Merespon / intervensi untuk klien yang mengancam jiwa (misalnya, resusitasi cardiopulmonary). | |
| Melakukan keterampilan keperawatan dengan aman menggunakan langkah - langkah yang tepat seperti yang diidentifikasi dalam daftar tilik keterampilan. | |
| Evaluasi | |
| Evaluasi intervensi keperawatan dan menawarkan saran untuk modifikasi rencana asuhan keperawatan diprakarsai oleh staf perawat | |
| Meninjau tujuan jangka pendek untuk klien yang ditugaskan dan menentukan apakah tujuan telah dipenuhi atau tidak dipenuhi. | |
| Berkontribusi dalam rencana perawatan klien terkini. | |
| Meyakinkan fungsi yang aman dari peralatan perawatan klien | |
| Dokumentasi. | |
| Kenali, laporan dan mencatat pengamatan terkait semua proses | |

| | |
|--|--|
| keperawatan pada waktu yang tepat. | |
| Gunakan terminologi medis yang benar dan singkatan yang disetujui untuk menuliskan status klien yang akurasi. | |
| Dokumentasikan bagaimana kebutuhan bahasa klien dipenuhi melalui penggunaan penerjemah, anggota keluarga, atau sarana komunikasi lainnya mengikuti proses dan prosedur yang tepat. | |

3.4 Distribusi Mata Kuliah Profesi Ners

| NO | KODE MA | MATA AJAR | SKS | INTI KEPERAWATAN | INS/WAJIB UMUM | TEORI | LAB | KLINIK |
|-------------------|---------------|----------------------------|-----|------------------|----------------|-------|-----|--------|
| SEMESTER I | | | | | | | | |
| 1 | KB – N 014 | Keterampilan Dasar Profesi | 2 | 2 | | | | 2 |
| 2 | KB – N 001 | Keperawatan Medikal Bedah | 6 | 6 | | | | 6 |
| 3 | KB – N 002 | Keperawatan Maternitas | 3 | 3 | | | | 3 |
| 4 | KB – N 003 | Keperawatan Anak | 3 | 3 | | | | 3 |
| 5 | KB – N 004 | Keperawatan Kesehatan Jiwa | 3 | 3 | | | | 3 |
| | Jumlah | | 17 | 17 | | | | 17 |

| NO | KODE MA | MATA AJAR | SKS | INTI KEPERAWATAN | INS/WAJIB UMUM | TEORI | LAB | KLINIK |
|--------------------|-------------------------|--------------------------------------|-----------|------------------|----------------|-------|-----|-----------|
| SEMESTER II | | | | | | | | |
| 1 | KB – N 009 | Manajemen Keperawatan | 2 | 2 | | | | 2 |
| 2 | KB – N 006 | Keperawatan Komunitas | 3 | 3 | | | | 3 |
| 3 | KB – N 007 | Keperawatan Keluarga | 2 | 2 | | | | 2 |
| 4 | KB – N 008 | Keperawatan Gerontik | 2 | 2 | | | | 2 |
| 5 | KB – N 005 | Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis | 3 | 3 | | | | 3 |
| 6 | KB – N 012 | Keperawatan Matra | 4 | | 4 | | | 4 |
| 7 | KB – N 013 | Karya Ilmiah Akhir Ners | 3 | | 3 | | | 3 |
| | Jumlah | | 19 | 12 | 7 | | | 19 |
| | JUMLAH TOTAL SKS | | 36 | 29 | | | | 36 |

BAB IV

POLA KEBIASAAN BARU PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

4.1 PELAKSANAAN PERKULIAHAN

4.1.2 Panduan Pelaksanaan Perkuliahan

Merujuk pada Perkuliahan Dengan Kebiasaan Baru (PKDB) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun Akademik 2020--2021, pada prinsipnya perkuliahan S1 Keperawatan dan Profesi Ners dilaksanakan secara daring dengan memperhatikan hal berikut:

- a. Keselamatan dan Kesehatan mahasiswa, dosen dan tendik menjadi prioritas utama. Kampus jangan sampai menjadi kluster baru penyebaran Covid--19.
- b. Empati dan penyesuaian pada akses (media) mahasiswa pada perkuliahan.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu kepada model pembelajaran universitas yaitu model pembelajaran bauran (blended/hybrid learning) dan Flipped Learning.
- d. Semua kegiatan kuliah teori selama Pandemi COVID-19 dilakukan dengan metode Asinkron atau metode Sinkron. Metode **Asinkron** adalah metode dimana dosen dan mahasiswa tidak perlu online secara bersama-sama. Dosen sudah menyiapkan materi, rekaman video visual atau audio, forum diskusi, chat, quiz, atau material lainnya di platform E learning 4.0.
Metode **Sinkron** adalah metode dimana dosen dan mahasiswa melakukan interaksi secara langsung dalam waktu yang bersamaan. Interaksi ini dapat dilakukan melalui video conference google meeting.
- e. Pelaksanaan PJJ harus sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- f. Ujian Kuis, UTS, UAS dilakukan secara daing dengan menggunakan E learning 4.0, Quizziz atau platform lain yang dianggap oleh dosen paling mumpuni dan sesuai dengan kekhasan mata kuliah
- g. Fokus pembelajaran teoritis secara daring dan praktikum yang mendesak bisa secara luring
- h. Perkuliahan yang membutuhkan pelaksanaan secara luring, yaitu kegiatan

praktikum yang tidak bisa full daring, dilaksanakan secara daring 50%, dan luring maksimum 50 % dari total 16 pertemuan dalam satu semester dan akan dilaksanakan pada bulan November-Desember mengikuti perkembangan pandemi COVID-19

- i. Perkuliahan yang dilaksanakan secara luring dilakukan dengan mengikuti Protokol Standar Penanganan COVID-19
- j. Perkuliahan yang dilaksanakan secara luring telah mendapatkan persetujuan dari Kajur Keperawatan
- k. Pemantauan penerapan protokol kesehatan dan ketersediaan fasilitas penunjangnya secara optimal.
- l. Setiap selesai pertemuan perkuliahan, dosen melaporkan semua kegiatan PJJ yang dilakukan kepada Ketua Program Studi, Akademik, dan kemahasiswaan
- m. Pencapaian mutu dan capaian pembelajaran dilakukan dengan penguatan kapasitas dosen, jam kuliah normal, dan pelaksanaan monev.
- n. Standar PJJ interaktif ditetapkan dengan menggunakan prinsip **R**esources, **A**ctivities dan **F**eedback (RAF) dengan penjelasan sebagai berikut;
 - 1) **Resources** adalah sumberdaya pembelajaran atau penyediaan bahan pembelajaran yang diunggah ke dalam jaringan E4.0 yang meliputi modul, *power point presentations* (ppt), url/link bahan ajar, video atau artikel jurnal dan sejenisnya.
 - 2) **Activities** adalah kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara terstruktur dalam bentuk forum diskusi, *video conference* atau kegiatan interaktif lainnya.
 - 3) **Feedback** adalah umpan balik yang disampaikan dosen kepada mahasiswa baik dalam bentuk *quiz, assignment, chat*, masukan, komentar atau respon lainnya secara individual kepada mahasiswa untuk menilai capaian pembelajaran.

3.4.1 Ketentuan Kegiatan Perkuliahan S1 Keperawatan

Dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan perkuliahan, mata kuliah MKWU dilaksanakan dengan kelas besar dan pelaksanaannya secara daring. Berikut daftar MKWU yang pelaksanaannya dilakukan dengan kelas besar:

Tabel 2. Kurikulum Kampus Merdeka (KKM-2020)

| Mata Kuliah | SKS | Semester |
|-------------------------------|-----|----------|
| Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 | 1 |
| Filsafat Ilmu dan Logika | 2 | 1 |
| Kepemimpinan | 2 | 2 |
| Bela Negara | 2 | 2 |
| Agama | 2 | 2 |
| Bahasa Indonesia | 2 | 4 |

Tabel 3. Daftar Tim Dosen S1 Keperawatan Semester Ganjil TA 2020/2021

| Semester | No | Nama MK | SKS | Kelas | Tim Dosen | KOORDINATOR |
|--|--------------------------------|--------------------------------|---------------|----------------------------|--|--------------------|
| I (120 mahasiswa) terdiri dari 4 kelas tutor | 1 | Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 | | Tim UPN | Tim UPN |
| | 2 | Agama | 2 | | Tim UPN | Tim UPN |
| | 3 | Keperawatan Dasar I | 3 | Kelas Besar | Desak Nyoman Sithi | Lima Florensia |
| | | | | A | 1. Lima Florensia | |
| | | | | B | 2. Lima Florensia /Mareta Dea Rosaline | |
| | | | | C | 3. Tatiana Siregar dan Serri Hutahaean | |
| | D | 4. Riadinni Alita | | | | |
| | 4 | Konsep Dasar Keperawatan I | 3 | Kelas Besar | Desmawati | Lina Ayu Marcelina |
| | | | | A | 1. Ritanti/Serri Hutahaean | |
| | | | | B | 2. Lima Florensia | |
| | | | | C | 3. Lina Ayu Marcelina | |
| | D | 4. Nourmayansa Vidya Anggraini | | | | |
| 5 | Ilmu Dasar Keperawatan | 4 | Kelas Besar | Iqbal Pramukti | Serri Hutahean | |
| | | | A | 1.Lina Ayu Marcelina | | |
| | | | B | 2. Riadini Alita | | |
| | | | C | 3. Serri Hutahaean/Tatiana | | |
| D | 4. Nelly Febriani | | | | | |
| 6 | Falsafah dan Teori Keperawatan | 3 | Kelas Besar A | 1.Desmawati | Serri Hutahaean | |
| | | | | 2.Desmawati | | |

| | | | | | | |
|---|--|---------------------------------|------------------|--|--|--------------------|
| | | | | B | 2. Serri Hutahaean | |
| | | | | C | 3. Serri Hutahaean/ Indah Permatasari | |
| | | | | | | |
| III (79 mahasiswa) terdiri dari 2 kelas tutor | 1 | Bahasa Inggris | 2 | A&B | Tim dari UPN | |
| | 2 | Komunikasi Dalam Keperawatan II | 2 | Kelas Besar A B | Desak Nyoman Sithi 1. Duma Lumban Tobing 2. Sang Ayu Made Adyani | Duma Lumban Tobing |
| | 3 | Sistem Informasi Keperawatan | 2 | Kelas Besar | 1. Dr. Titin Pramiyati, S.Kom, M.Si | Dora Samaria |
| | | | | A & B | 1. Dora Samaria | |
| | 4 | Keperawatan Maternitas I | 3 | Kelas Besar | Desmawati | Desmawati |
| | | | | A | 1. Desmawati | |
| | | | | B | 2. Dora Samaria | |
| | 5 | Keperawatan Medikal Bedah I | 3 | Kelas Besar A | Ns. Wantonoro, M.Kep, Sp.Kep. MB., PhD 1. Santi Herlina | Fiora Ladesvita |
| B | | | | 2. Fiora Ladesvita | | |
| 6 | Psikososial budaya dalam Keperawatan | 2 | Kelas Besar | 1. Dr. Dra. Sri Murni, M.Kes | Nourmayansa Vidya Anggraini | |
| | | | A | 1. Diah Ratnawati | | |
| | | | B | 2. Sang Ayu Made Adyani /Nourmayansa Vidya Anggraini | | |
| 7 | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan | 2 | Kelas Besar/ A/B | 1. Desak Nyoman Sithi | Desak Nyoman Sithi | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| V (96 mahasiswa) terdiri dari 3 kelas tutor | 1 | Keperawatan Medikal Bedah III | 3 | Kelas Besar | Ns. Wantonoro, M.Kep, Sp.Kep. MB., PhD | Santi Herlina |
| | | | | A,B | Santi Herlina | |
| | | | | C | 2. Fiora Ladesvita | |
| 2 | Keperawatan Anak II | 3 | Kelas Besar A | Dr. Nani Nurhaeni, S.Kp., M.N 1. Rokhaidah | Indah Permatasari | |
| | | | B,C | 2. Indah Permatasari | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---|---------------------------|---|---------------------------------|---|----------------------|
| | 3 | Keperawatan Jiwa II | 3 | Kelas Besar A,B C | Ns. Santi Wardaningsih M.Kep, Sp.Kep.J, PhD Dr. Ria Maria Theresa, Sp.KJ. 1. Duma Lumban Tobing 2. Evin Novianti | Evin Novianti |
| | 4 | Keperawatan Komunitas I | 2 | Kelas Besar A B C | Dr. Reni Chaerani., MKep.Sp.Kep.Kom. Desak Nyoman Sithi Diah Ratnawati 2. Ritanti 3. Sang Ayu Made Adyani | Diah Ratnawati |
| | 5 | Keperawatan keluarga | 4 | Kelas Besar A B C | Dr. Reni Chaerani., MKep.Sp.Kep.Kom. 1. Diah Ratnawati 2. Ritanti 3. Sang Ayu Made Adyani | Sang Ayu Made Adyani |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| VII (139 mahasiswa) terdiri 4 kelas | 1 | Keperawatan Kritis | 2 | Kelas Besar A,B,C, D | Yanny Trisyani, MN, Ph.D/ Cecep Eli Kosasih, S.Kp.,MNS.,Ph.D Diah Tika Anggaraeni | Diah Tika Anggaraeni |
| | 2 | Keperawatan Gawat Darurat | 3 | Kelas Besar A B,C D | Ns. Suryanto, S.Kep, M.Nurs, PhD 1. Wiwin Winarti 2. Ani Widiastuti 3. Laksita Barbara | Wiwin Winarti |
| | 3 | Keperawatan Bencana | 3 | 4 A B,C | Ns. Suryanto, S.Kep, M.Nurs, PhD Wiwin Winarti Ronny Basirun | Wiwin Winarti |
| | 4 | Metodologi Penelitian | 4 | Kelas Besar A B C D | Desmawati 1. Evin Novianti 2. Evin Novianti/Laksita Barbara/Dora Samaria 3. Wiwin Winarti 4. Laksita Barbara | Laksita Barbara |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|----|--------------------------|---|--------------------------------|--------------------|-----------------------|
| | 5. | Keperawatan Matra III | 2 | Kelas Besar/ A/B/C/ D | Desak Nyoman Sithi | Desak Nyoman Sithi |
| | 6 | TOEFL II | 2 | A,B,C | Tim UPN | |

4.2 PELAKSANAAN PRAKTIKUM S1 KEPERAWATAN

4.2.2 Panduan dan Protokol Pelaksanaan

1. Selama Pandemi COVID-19, apabila memungkinkan kegiatan praktikum dilakukan secara daring
2. Praktikum yang tidak mungkin dilakukan secara daring akan dilakukan secara luring/tatap muka di laboratorium dengan maksimal 5 mahasiswa dan 1 dosen tutor dengan mengikuti Protokol Standar COVID-19
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Praktikum Luring maksimum 50 % dari kapasitas ruangan pada kondisi normal (sebelum masa COVID-19)

Tabel 3. Pelaksanaan Mata Kuliah Praktikum Kurikulum Merdeka 2020

| Mata Kuliah Praktikum | Semester | Pelaksanaan |
|--------------------------------|----------|----------------------------|
| Keperawatan Dasar I | 1 | Daring 50 % Luring 50% |
| Ilmu Dasar Keperawatan I | 1 | Daring |
| Komunikasi dalam keperawatan I | 2 | Daring |
| Keperawatan Dasar II | 2 | Daring 50 % Luring 50% |
| Ilmu Dasar Keperawatan II | 2 | Daring 50 % Luring 50 % |

| | | |
|--|---|---------------------------|
| Pendidikan dan Promosi Kesehatan | 2 | Daring |
| Komunikasi dalam Keperawatan II | 3 | Daring |
| Sistem Informasi Keperawatan | 3 | Daring |
| Keperawatan Maternitas I | 3 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Medikal Bedah I | 2 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan | 3 | Daring 50 % |
| Kewirausahaan | 4 | Daring |
| Keperawatan Maternitas II | 4 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Anak I | 4 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Medikal Bedah II | 4 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Kesehatan Jiwa I | 4 | Daring |
| Keperawatan Keluarga | 5 | Daring |
| Keperawatan Anak II | 5 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Medikal Bedah III | 5 | Daring 50 % Luring 50% |
| Keperawatan Kesehatan Jiwa II | 5 | Daring |
| Keperawatan Komunitas II | 6 | Daring |
| Keperawatan Gerontik | 6 | Daring |
| Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif | 6 | Daring |
| Keperawatan Gawat Darurat | 6 | Daring 50 % Luring 50% |

| | | |
|-----------------------|---|---------------------------|
| Manajemen Keperawatan | 6 | Daring |
| Keperawatan Kritis | 7 | Daring 50 % Luring 50% |
| Metodologi Penelitian | 7 | Daring |
| Kesehatan Matra | 7 | Daring 50 % Luring 50% |
| English in Nursing | 7 | Daring |
| Biostatistik | 7 | Daring |
| Keperawatan HIV-AIDS | 7 | Daring |

4.3 Metode Pembelajaran

Pembelajaran Semester Daring mencakup :

1. Target capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)
2. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (sub cpmk)
3. Bahan kajian yang terkait
4. Strategi dan metode pembelajaran
5. Metode Pembelajaran adalah Flipped Learning dengan pemanfaatan ruang belajar :
 - a. Tatap Muka (*Live-Synchronous Learning*)
 - b. Tatap Maya (*Virtual Synchronous Learning*)
 - c. Mandiri (*Self Directed Asynchronous Learning*)
Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja sesuai kondisi, kesukaan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa
 - d. Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous Learning*)
Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja bersama narasumber/fasilitator lain (mahasiswa, tutor, dosen, praktisi)
6. Media Pembelajaran (*Asynchronous Learning*) menggunakan LMS E-Learning dengan platform: <https://elearning40.upnvj.ac.id/>.
7. Media Pembelajaran (*synchronous Learning*) menggunakan Google Meeting, dan live interaksi menggunakan Mentimeter atau SLIDO
8. Tim Teaching membuat modul perkuliahan yang mencakup pembelajaran teori secara daring dan terdapat mata kuliah praktikum yang melakukan daring 50 % dan luring 50 %.

9. Pembelajaran daring dilakukan secara tim teaching dosen dan 1 dosen pakar S3/Profesor

4.4 PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI NERS

1. Rencana Pelaksanaan setiap stase : 40 % daring + 60 % luring/praktik klinik profesi di lahan praktik
2. Pelaksanaan semua MK semester ganjil dan genap TA 2020/2021 dimajukan di awal semester dalam bentuk daring (bobot SKS 40 %)
3. Praktik Profesi di lahan praktik (RS,Puskesmas,Komunitas) dilaksanakan bulan Desember 2020

4.5 METODE PEMBELAJARAN PRAKTIK PROFESI NERS

1. Modul praktik profesi yang mencakup pembelajaran daring (40%) dan praktik di lahan klinik (60%) dan disesuaikan dengan jumlah hari
2. Pembelajaran daring dilakukan secara tim teaching dosen dan 1 preceptor (kecuali KDP)
3. Metode Pembelajaran adalah case study, dan dapat dipadukan dengan diskusi, video bed site teaching, presentasi jurnal ilmiah
4. Output Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Berdasarkan Evidence Based Practice
5. Case Study diambil dari kasus nyata di Rumah sakit
Dosen : Bedah kasus menggunakan data laporan Kasus KIAN/KTI
Preceptor : Bedah kasus menggunakan kasus pasien nyata dari RS
6. Dipilih kompetensi utama yang mungkin dicapai pada saat daring dan praktik profesi di lahan

4.6 PERHITUNGAN HARI DAN JAM PRAKTIK PROFESI NERS

| MK | SKS | Daring 40% (3 Kelas) | Praktik 60% (Baru 1 Periode) | TOTAL (Hari) |
|-------------------|-----|-----------------------------|--|-----------------|
| 1. KDP | 2 | 5 hari (24 agt-28 agt 20) | 7 hari (7 des-14 des 20) | 12 |
| 2. KMB | 6 | 14 hari (31 agt-15 sept 20) | 20 hari (16 des 20 -7 jan 21) | 34 |
| 3. Kep. Gadar | 3 | 7 hari (17 sept-24 sept 20) | 10 hari (11 jan-21 jan 21) | 17 |
| 4. KepMaternitas | 3 | 7 hari (28 sept-5 okt 20) | 10 hari (25 jan-4 feb 21) | 17 |
| 5. Kep. Anak | 3 | 7 hari (7 okt-14 okt 20) | 10 hari (8 feb-18 feb 21) | 17 |
| 6. Kep. Komunitas | 3 | 7 hari (16 okt-23 okt 20) | 10 hari (digabung dengan keluarga: 22 feb-12 mar 21) | 17 |
| 7. Kep. Keluarga | 2 | 5 hari (26 okt-30 okt 20) | 7 hari (lanjut sd 12 mar 21) | 12 |
| 8. Kep. Gerontik | 2 | 5 hari (2 nov-6 nov 20) | 7 hari (15 mar-22 mar 21) | 12 |
| 9. Kep. Jiwa | 3 | 7 hari (9 nov-16 nov 20) | 10 hari (24 mar-3 apr 21) | 17 |
| 10. Manajemen Kep | 2 | 5 hari (18 nov-23 nov 20) | 7 hari (5 apr-12 apr 21) | 12 |
| 11. Kep Matra | 4 | 10 hari (25 nov-5 des 20) | 13 hari (14 apr-28 apr 21) | 24 |
| 12. KIAN | 3 | | 30 apr-11 mei 21 | 17 |

4.7 PROTOKOL MASUK KAMPUS

Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

Protokol Masuk Kampus UPNVJ

01. Selama Covid-19, Mahasiswa tidak diperbolehkan masuk ke kampus tanpa izin dari Kaprodi / Sesprodi
02. Jika ada keperluan mendesak ke kampus, lapor ke Kaprodi/ Sesprodi sehari sebelum datang ke kampus
03. Mahasiswa dapat menghubungi Kaprodi/Sesprodi melalui email atau WA dengan memberitahukan maksud dan tujuan ke kampus
04. Mahasiswa yang boleh datang ke kampus adalah mahasiswa yang telah mendapatkan izin Kaprodi/Sesprodi
05. Mahasiswa yang dalam status positif, PDP, ODP atau sedang kurang sehat dilarang datang ke kampus
06. Mahasiswa yang datang ke kampus wajib menggunakan Masker dan membawa sendiri hand sanitizer

BAB V

PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN

5.1 Metode Evaluasi Proses Pembelajaran

Setiap mata kuliah yang ada di S1 Keperawatan telah menetapkan rencana program evaluasi dalam *Course Study Guide* (CSG) yang dibuat dan disepakati dalam rapat/ lokakarya program sarjana pada tiap awal tahun ajaran sebelum program dilaksanakan.

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan tertentu serta untuk mengetahui keberhasilan, hambatan, dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan beberapa jenis pengukuran.

Evaluasi ini mengacu pada kompetensi akhir yang diharapkan sehingga nilai akhir mahasiswa ditentukan oleh seluruh aktifitas pembelajaran meliputi :

- a. Evaluasi proses tutorial
- b. Evaluasi tertulis/ oral belajar tiap unit
- c. Tugas/makalah
- d. Presentasi
- e. Evaluasi sikap
- f. Evaluasi kognitif (MCQ, Essay, Student oral case analysis/SOCA)
- g. Keterampilan (Objective Structured Clinical Examination/ OSCE)

A. Ujian Tengah Semester (UTS)

- a. Diadakan setelah 7 kali tatap muka
- b. Pelaksanaan sesuai jadwal kuliah dan diawasi langsung oleh dosen pengasuh mata kuliah. Jika dosen berhalangan maka digantikan oleh dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Program studi.

B. Ujian Akhir Semester (UAS)

- A.** UAS mata kuliah tersebut dilaksanakan jika minimal dosen melaksanakan 14 kali tatap muka
- B.** Ujian akhir semester (UAS) diadakan pada akhir perkuliahan secara terjadwal.
- C.** Syarat minimal kehadiran mahasiswa 75% dari tatap muka perkuliahan. Apabila tidak mencapai syarat minimal kehadiran maka nilai untuk mata kuliah tersebut dianggap

belum menempuh (-).

Jika mahasiswa selama ujian UTS, UAS, susulan melakukan kecurangan (menyontek, kerjasama) maka nilai yang diberikan adalah 0 (nol).

C. SOCA/OSCE dilakukan untuk masing-masing mata kuliah yang di ujikompetensikan setelah semua kompetensi mata kuliah dilewati dan dilakukan diakhir pembelajaran setiap semeseter.

D. Tata Tertib Mahasiswa

1. Tata tertib kegiatan belajar mengajar

Setiap mahasiswa harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan bersama sesuai kontrak belajar masing-masing mata kuliah yang diambil dan harus dilaksanakan secara konsisten baik oleh mahasiswa maupun dosen/fasilitator yang terlibat. Setiap mahasiswa pun harus mengikuti aturan lainnya yang telah ditetapkan fakultas.

2. Tata Tertib Ujian

- a. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum ujian di mulai
- b. Mahasiswa masuk setelah dipersilakan oleh pengawas hanya membawa alat tulis, dan sebagainya disimpan di depan.
- c. Mahasiswa menduduki kursi sesuai dengan nomor yang telah disediakan
- d. Peserta ujian melihat nomor yang tercatat pada Daftar Hadir Ujian Akhir dan Pengumuman yang ditempel
- e. Peserta Ujian wajib memperlihatkan KTM selama Ujian berlangsung.
- f. Peserta Ujian yang terlambat hadir s.d. \pm 30 menit harus meminta rekomendasi dari Wadep I / Kaprodi. Jika tidak dapat rekomendasi tidak di perkenankan mengikuti Ujian
- g. Peserta Ujian wajib mengisi Daftar Hadir dengan menggunakan ballpoint
- h. Mahasiswa Wajib Mengenakan :
 1. Kemeja atau kaos berkraag bukan T shirt
 2. Rok/celana panjang bukan blue jeans untuk wanita
 3. Celana panjang bukan blue jeans bagi laki – laki
- i. Peserta Ujian wajib mengisi identitas pada lembar jawaban
- j. Tidak boleh curang, berbicara dengan peserta lain, meminjamkan alat selama

- ujian berlangsung dan dilarang melihat lembar kerja orang lain
- k. Alat Komunikasi di Non Aktifkan
 - l. Peserta Ujian hanya boleh bertanya seputar soal kepada pengawas ujian.

5.2 Peningkatan Kualitas dan Standar Proses Pembelajaran

1. Penyediaan standar proses pembelajaran
2. Pengembangan kualitas staf
3. Pembuatan modul dan bahan ajar
4. Pengembangan kualitas mahasiswa melalui kegiatan akademik di dalam dan di luar universitas
5. Pamantauan oleh unit penjaminan mutu baik tingkat fakultas maupun tingkat universitas

5.3 Kriteria Kelulusan

Syarat lulus untuk mendapat gelar akademik sarjana keperawatan (S.Kep) adalah sebagai berikut:

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan (147 SKS);
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3 untuk dapat melanjutkan pada jenjangb profesi Ners di UPN Veteran Jakarta;
3. Tidak terdapat huruf mutu C-;
4. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Skripsi atau sejenisnya, serta dinyatakan layak uji oleh Pembimbing;
5. Lulus ujian akhir Program Sarjana yang terdiri dari ujian mata kuliah Skripsi, dan ujian komprehensif atau sejenisnya, dengan memperoleh huruf mutu sekurang-kurangnya C.
6. Tidak melewati lama studi maksimal selama 14 Semester.
7. Mengikuti yudisium
8. Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak fakultas/Universitas,
9. Toefl minimal 450

Predikat kelulusan Program Sarjana

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan :

| IPK | PREDIKAT |
|-----------|------------------|
| 2.00-2.75 | Memuaskan |
| 2.76-3.50 | Sangat memuaskan |
| 3.51-4.0 | Dengan Pujian |

Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam yudisium dengan tatacara sebagai berikut:

- a. Yudisium hanya dapat dilakukan apabila nilai dari seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi pendidikan.
- b. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan selesai mengikuti ujian.

5.4 Metode Penilaian

1. Penilaian adalah proses pengukuran prestasi belajar mahasiswa untuk setiap mata kuliah, selama satu semester pada setiap program studi
2. Pihak yang berwenang untuk menetapkan nilai seorang mahasiswa adalah dosen/dosen penguji
3. Nilai ujian ditetapkan dengan angka (contoh : 80)
4. Komponen penilaian akhir terdiri dari : Tugas, UTS dan UAS yang bobotnya masing-masing disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk tiap mata kuliah, dengan ketentuan nilai tugas harus $\geq 20\%$
5. Sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan sebagai berikut

| Range Nilai | Nilai Huruf |
|-------------|-------------|
| 85-100 | A |
| 80-84.99 | A- |
| 75-79.99 | B+ |
| 70-74.99 | B |
| 65-69.99 | B- |
| 60-64.99 | C+ |

| | |
|----------|---|
| 55-59.99 | C |
| 40-54.99 | D |
| 0-39.99 | E |

Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus $IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai X Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan cara yang sama dan meliputi seluruh mata ajar yang telah ditempuh. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan. Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik.

| IPK | PREDIKAT |
|------------------|------------------|
| 2.00-2.75 | Memuaskan |
| 2.76-3.50 | Sangat memuaskan |
| 3.51-4.00 | Dengan Pujian |

6. Studi mahasiswa di Program Studi S1 Keperawatan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui Pembimbing Akademik.
7. Penilaian Kehadiran Mahasiswa
 - a. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan perkuliahan dan tutorial dengan minimal kehadiran 80 %, 100 % kehadiran untuk kegiatan praktikum, dan Praktik klinik/lapangan.
 - b. Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dapat dibenarkan, seperti :
 1. Sakit
 2. Terkena musibah
 3. Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas Atau alasan lain yang dapat

dipertanggungjawabkan dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak berwenang (dokter atau Pimpinan Fakultas). Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada Kaprodi paling lambat 1 hari kerja setelah ketidakhadiran kegiatan pendidikan yang ditinggalkan dapat digantikan dengan mengikuti kegiatan susulan yang sama atau kegiatan lainnya seperti pemberian tugas berdasarkan kegiatan dosen atau bagian yang terkait.

4. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi 0.
5. Mahasiswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan akademik dimulai. Setiap keterlambatan hadir pada kegiatan akademik diberlakukan peringatan secara bertahap, yaitu:
 6. Peringatan pertama : teguran oleh dosen yang bersangkutan
 7. Peringatan kedua : tidak boleh mengikuti kegiatan tetapi dianggap hadir dengan meminta surat kepada kaprodi.
 8. Peringatan ketiga : dianggap tidak hadir

BAB VI

SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan oleh program studi kepada dekan dan dari dekan diusulkan kepada rektor dan diputuskan oleh rektor. Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta yang melakukan pelanggaran ketentuan dan tata tertib selama mengikuti kegiatan akademik, akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Sanksi yang dikenakan bagi pelanggaran ketentuan yang berlaku dapat bersifat administrasi dan sanksi non administrasi
2. Sanksi administrasi terdiri dari pembatalan nilai ujian, tidak diperkenankan mengikuti ujian, dinyatakan tidak lulus mata kuliah atau pengurangan nilai dan pemberian surat peringatan
3. Sedangkan sanksi non-administrasi adalah : berupa skorsing, pemberhentian sebagai mahasiswa dan penyerahan kepada pihak yang berwajib bagi mereka yang terlibat dalam perkara pidana
4. Selain sanksi di atas, pengaturan sanksi lebih lanjut adalah sesuai dengan yang diterapkan di UPN “Veteran” Jakarta

Pemutusan Hubungan Studi (Drop Out)

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini :

Pada akhir semester keempat memiliki :

- a. Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan /atau;
- b. Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 48 SKS

Pada akhir semester keenam memiliki :

- 4) Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan/atau;
- 5) Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang dimiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 72 SKS.
- 6) Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA

Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar Fikes telah berupaya dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pencapaian kompetensi Sarjana Keperawatan dan Ners.

E. Gedung A

Fikes mempunyai gedung utama yang digunakan untuk kegiatan dekanat, administrasi, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan dan gedung Laboratorium gizi dan kimia. Gedung utama Fikes berada di Kampus Limo Jl. Limo Raya, Kelurahan Cinere Depok.

Lantai 1

| No | Ruangan |
|----|---------------------|
| 1 | Ruang Dekan |
| 2 | Ruang Wadek I |
| 3 | Ruang Wadek II |
| 4 | Ruang PPKS |
| 5 | Ruang Kabag TU |
| 6 | Ruang Kasub kermawa |
| 7 | Ruang Kasub Minku |
| 8 | Ruang sekretariat |
| 9 | Ruang arsip |
| 10 | Ruang rapat |
| 11 | Lobby |
| 12 | Ruang dosen |
| 13 | Ruang Mikmas |
| 14 | Ruang baca |
| 15 | Kamar mandi |

Lantai 2 : kelas besar

| No | Ruangan |
|----|-----------------|
| 1 | Ruang kelas 201 |
| 2 | Ruang kelas 202 |
| 3 | Ruang kelas 203 |
| 4 | Ruang kelas 204 |
| 5 | Ruang kelas 205 |
| 6 | Ruang kelas 206 |
| 7 | Ruang kelas 207 |
| 8 | Ruang kelas 208 |
| 9 | Ruang kelas 209 |
| 10 | Ruang kelas 210 |

| | |
|----|-------------|
| 11 | Kamar mandi |
|----|-------------|

Lantai 2 : Mashclassroom

| No | Ruangan |
|----|-----------------|
| 1 | Ruang kelas 201 |

Lantai 2 : CBT

| No | Ruangan |
|----|-----------------|
| 1 | Ruang kelas 209 |
| 2 | Ruang kelas 209 |

Lantai 3 : kelas tutorial dan ujian sidang

| No | Ruangan | No | Ruangan |
|----|-----------------|----|-----------------|
| 1 | Ruang kelas 301 | 11 | Ruang kelas 311 |
| 2 | Ruang kelas 302 | 12 | Ruang kelas 312 |
| 3 | Ruang kelas 303 | 13 | Ruang kelas 313 |
| 4 | Ruang kelas 304 | 14 | Ruang kelas 314 |
| 5 | Ruang kelas 305 | 15 | Ruang kelas 315 |
| 6 | Ruang kelas 306 | 16 | Ruang kelas 316 |
| 7 | Ruang kelas 307 | 17 | Ruang kelas 317 |
| 8 | Ruang kelas 308 | 18 | Ruang kelas 318 |
| 9 | Ruang kelas 309 | 19 | Ruang kelas 319 |
| 10 | Ruang kelas 310 | 20 | Ruang kelas 320 |
| | Kamar mandi | | |

B.Gedung B

Lantai 1

| No | Ruangan |
|----|-----------------|
| 1 | Ruang kelas 101 |
| 2 | Ruang kelas 102 |
| 3 | Ruang kelas 103 |
| 4 | Ruang kelas 104 |
| 5 | Ruang kelas 105 |
| 6 | Ruang kelas 106 |

Lantai 2

| No | Ruangan |
|----|--------------------|
| 1 | Ruang Kajur |
| 2 | Ruang Sekjur |
| 3 | Ruang Kaprodi |
| 4 | Ruang Dosen Kesmas |

| | |
|----|-------------------------|
| 5 | Ruang Dosen Gizi |
| 6. | Ruang Dosen Keperawatan |
| 7. | Ruang Dosen Fisioterapi |

Fasilitas

| No | Ruangan |
|----|--------------------|
| 1 | Mushola |
| 2 | Kantin |
| 3 | HMJ |
| 4 | ATM BNI |
| 5 | Lapangan olah raga |
| 6 | Parkiran mobil |
| 7 | Parkiran motor |

F. Perpustakaan

Tersedia buku referensi terkini, jurnal nasional dan internasional, proceeding, serta skripsi/tesis untuk menunjang proses pembelajaran

G. Internet

Wireless internet yang mencukupi dengan kecepatan 1 mbps

H. Beasiswa

Bantuan beasiswa berasal dari pemerintah : peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), dan BIDIK-MISI

Bantuan beasiswa berasal dari swasta : Supersemar, Tifico, Pegadaian, Yayasan Darma Bakti Pertiwi dan Yasan Kencana Lestari

BAB VIII

PENELITIAN, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka memajukan wilayah Depok dan Banten. Oleh karena itu kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat diutamakan untuk mengatasi masalah di lokasi tersebut.

Sasaran :

1. Terwujudnya kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi bidang keperawatan berbasis IPTEK dan berfokus pada bidang promotif dan preventif serta pemberdayaan masyarakat dengan identitas bela negara
2. Terciptanya budaya penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi bidang keperawatan yang unggul, kompetitif, dan berkualitas pada tingkat regional dengan identitas bela negara
3. Meningkatnya kerjasama dengan institusi atau lembaga nasional ataupun internasional dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi keperawatan.
4. Menghasilkan produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang keperawatan yang bermanfaat untuk masyarakat

Agar dapat menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dosen pengampu perlu memiliki dana riset agar proses pembelajaran dapat terintegrasi dengan baik. Pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat mengikuti proses pengajuan proposal hibah dari berbagai sumber baik internal UPN Veteran Jakarta maupun eksternal. Tema penelitian mengacu pada roadmap visi keilmuan sebagai berikut.

Tabel 1. Roadmap visi keilmuan Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners UPN Veteran Jakarta

| KELOMPOK BIDANG ILMU | TOPIK PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT |
|-----------------------------|--|
| Keperawatan Maternitas | Fisikal, Psikologikal, sosial, kultural, spiritual pada childbearing |
| | Fisikal, Psikologikal, sosial, kultural, spiritual dalam aspek bela negara |
| | Laktasi |
| | Kesehatan Reproduksi Remaja |
| | Hilistic preparation in maternal helath : childbearing periode |
| Keperawatan Anak | Neonatus |
| | Nutrisi dan status gizi pada bayi dan anak |

| | |
|---|---|
| | Tumbuh Kembang Balita dan Anak Sekolah |
| | Terapi Komplementer pada Anak |
| Keperawatan Medikal Bedah | Gagal ginjal dan hemodialisis |
| | Gagal ginjal dan keganasan urologi |
| | Endokrin (DM), Kardiovaskuler |
| Keperawatan Gawat darurat, kritis dan Bencana | Bantuan Hidup Dasar |
| | Natural and Man-made Disaster : Responder and Public Resciliense, Kurikulum keperawatan gawat darurat dan bencana |
| | Continuing Education in emergency and Disaster Nursing |
| | Teknologi tepat guna dalam kegawat-daruratan |
| | Patient safety di Unit Critical Care |
| | <i>Need assessment & symptom management</i> pasien terpasang ventilasi mekanik di Ruang Intensive |
| Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik | Penyakit tidak menular/degeneratif : diabetes pada lansia |
| | Penyakit Menular : HIV/AIDS pada remaja sebagai kelompok berisiko |
| | Keluarga dengan Anak Remaja |
| | Keperawatan keluarga pada dewasa dengan penyakit tidak menular |
| | Multidimensi kesehatan remaja dan keluarga |
| | Masalah obesitas pada anak usia sekolah |
| Keperawatan Jiwa | Masalah psikososial pada remaja |
| | Masalah psikososial pada lansia |
| | Ketahanan mental penyintas dan responder pada kondisi bencana |
| | Ketahanan mental pada korban KDRT berbagai tingkat usia |
| | Kognitif, afektif dan psikomotor keluarga dalam merawat ODGJ |
| Manajemen Keperawatan | Patient safety, kinerja, infeksi nosokomial, penggunaan teknologi |

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| | Sumber Daya Manusia (Perawat) |
| | Mutu dan Kinerja |
| Kesehatan Matra | Kebencanaan |

Tabel 2. Judul Penelitian Dosen 2020

| No | Nama | NIDN | Judul Penelitian |
|-----|--|------------|---|
| 1. | Ns. Duma Lumban Tobing, M.Kep.,Sp.Kep.J | 0312117601 | Pengaruh Terapi Kognitif terhadap Konsep Diri Remaja sebagai upaya preventif promotif di SMAN Banten |
| 2. | Desmawati, SKp.,M.Kep., Sp. Mat., Ph.D | 0314027601 | Perspektif masyarakat Indonesia (umum dan perinatal) terhadap pandemic Covid-19 |
| 3. | Ns. Santi Herlina, M.Kep.,Sp.Kep.MB | 0327028203 | Kepatuhan Pembatasan Cairan dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Pasien Hemodialisi di RSUD Dr Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang |
| 4. | Ns. Wiwin Winarti, M.Epid.,MN | 0310128203 | Faktor Determinan Kesiapan Perawat Di Dua RS Banten dalam Penugasan Bencana |
| 5. | Ns. Diah Ratnawati, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0316068304 | Pengaruh Persepsi dukungan social dan fungsi keluarga terhadap perilaku pencegahan HIV AIDS pada remaja di Desa Baros, Serang Banten |
| 6. | Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0009038603 | Kerentanan Kehamilan Remaja Dan Konseling Sebaya: Tinjauan Teori |
| 7. | Desak Nyoman Sithi, S.Kp.,MARS.,PhD | 0025095707 | Pengembangan Model Kesiapsiagaan Bencana (Disaster Preparedness) dengan Pendekatan Interprofesional Collaboration Antar Program Studi di FIKES UPN VETERAN JAKARTA Menuju Kampus Tangguh Bencana. |
| 8. | Ns. Ritanti, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0312046709 | Swedish massage sebagai intervensi keperawatan inovasi dalam menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi |
| 9. | Ns. Lima Florensia, S.Kep., M.Kes | 0016048408 | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Melankolis Pada Mahasiswa Tingkat I Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada Jakarta Selatan |
| 10. | Ns. Arif Wahyudi Jadmiko, M.Kep | 0609068802 | Period of Informational Support, Anxiety, and Satisfaction Among Patients' Family Members in Emergency Room Using Path Analysis |

| | | | |
|-----|---|------------|---|
| 11. | Ns. Dora Samaria, M.Kep | 0320078802 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif di Kabupaten Kalanganyar, Banten. (ketua) |
| 12. | Ns. Fiora Ladesvita, M.Kep.,Sp.Kep.MB | 0005068904 | Anemia prevalence with chronic kidney disease in Drajat Prawiranegara Hospital, Serang City |
| 13. | Ns. Riadini Alita, M.Kep.,Sp.Kep.Mat | 0023058807 | Hubungan Senam Hamil dengan Rasa Nyaman Tidur pada Ibu Hamil Trimester III |
| 14. | Ns. Lina Ayu Marcelina, M.Kep.,Sp.Kep.Mat | 0029039007 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif di Kabupaten Kalanganyar, Banten. (anggota) |
| 15. | Ns. Indah Permatasari, M.Kep | 8872123419 | Pola Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan Status Menyusui eksklusif dan Non-Eksklusif |
| 16. | Ns. Diah Tika Anggraeni, M.Kep | 0010039201 | Studi literatur : Update Pelaksanaan Oral Care Pada Pasien yang Terpasang Ventilasi Mekanik di Ruang ICU |
| 17. | Ns. Nourmayansa Vidya, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0307028803 | Analysis of Factors Related to the Head of the Nurses in the Implementation of Prevention and Control of Infections in the Hospital. 2019 |
| 18. | Ns. Serri Hutahaean, M.Kep | 0015028405 | Analysis of Factors Related to the Head of the Nurses in the Implementation of Prevention and Control of Infections in the Hospital. 2019 |
| 19. | Ns. Laksita Barbara, S.Kep.,MN | 0023079004 | Penggunaan Smartphone dalam Upaya Peningkatan Resusitasi Jantung Paru: Sebuah Systematic Review |
| 20. | Ns. Mareta Dea Rosaline, M.Kep | 0024039101 | The Use Of Oral Antiseptic To Prevent Ventilator Associated Pneumonia (VAP) In Critically Ill Patients: A Literature Review |

Tabel 3. Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020

| No | Nama | NIDN | Judul Pengabdian Masyarakat |
|----|--|------------|---|
| 1. | Ns. Duma Lumban Tobing, M.Kep.,Sp.Kep.J | 0312117601 | Pelatihan terapi remeninsence dan terapi relaksasi otot progresif pada depresi pada lansia di kecamatan Baros Serang Banten |
| 2. | Desmawati, SKp.,M.Kep., Sp. Mat., Ph.D | 0314027601 | Upaya integrasi penanganan nyeri haid dengan abdominal stretching pada remaja puteri di Pesantren Serang Banten |
| 3. | Ns. Santi Herlina, M.Kep.,Sp.Kep.MB | 0327028203 | Kami PMOTB (Edukasi dan Pendampingan Keluarga dengan TB Paru) |
| 4. | Ns. Wiwin Winarti, M.Epid.,MN | 0310128203 | Remaja Siaga Bencana |
| 5. | Ns. Diah Ratnawati, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0316068304 | Pemberdayaan Remaja Melalui Keterampilan Hidup Sehat sebagai upaya mencegah HIV AIDS Di Desa Baros, Serang Banten |
| 6. | Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0009038603 | Pelatihan Kader Kesehatan dalam Mendeteksi Diabetes Mellitus di Kelurahan Limo Depok Kader Remaja Dalam Kampanye Aku Bangga Aku Tahu Cegah HIV/AIDS Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Anak Tersedak Di Posyandu Mawar, Limo Depok Penyuluhan Kesehatan serta Pelatihan Cuci Tangan Menggunakan Sabun dan Gosok Gigi di TK Bunda Kartini, Grogol Depok |
| 7. | Desak Nyoman Sithi, S.Kp.,MARS.,PhD | 0025095707 | Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Dalam Bentuk Simulasi Penanggulangan Bencana Terpadu Antar Mahasiswa Program Studi Kesehatan di UPN"Veteran" Jakarta |
| 8. | Ns. Ritanti, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0312046709 | PKM remaja sehat dan remaja berprestasi di Kelurahan Limo. |
| 9. | Ns. Lima Florensia, S.Kep., M.Kes | 0016048408 | MATOGASI, Manajemen Tanaman Obat Keluarga Hipertensi sebagai pengontrol kesehatan |

| | | | |
|-----|--|------------|---|
| | | | masyarakat di Desa Baros (Anggota) |
| 10. | Ns. Arif Wahyudi Jadmiko, M.Kep | 0609068802 | Pelatihan Kader Kesehatan dalam Mendeteksi Kegawatdaruratan pada Diabetes Mellitus di Kelurahan Limo |
| 11. | Ns. Dora Samaria, M.Kep | 0320078802 | PkM Kader Remaja ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) Cegah HIV/AIDS |
| 12. | Ns. Fiora Ladesvita, M.Kep.,Sp.Kep.MB | 0005068904 | MATOGASI, Manajemen Tanaman Obat Keluarga Hipertensi sebagai pengontrol kesehatan masyarakat di Desa Baros (Ketua) |
| 13. | Ns. Riadini Alita, M.Kep.,Sp.Kep.Mat | 0023058807 | Perlibatan Kader Dan Keluarga Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Masalah- Masalah Saat Menyusui Di Kelurahan Limo Kota Depok (Ketua) |
| 14. | Ns. Lina Ayu Marcelina, M.Kep.,Sp.Kep.Mat | 0029039007 | Perlibatan Kader Dan Keluarga Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Masalah- Masalah Saat Menyusui Di Kelurahan Limo Kota Depok (anggota) |
| 15. | Ns. Indah Permatasari, M.Kep | 8872123419 | Optimalisasi Kinerja Karang Taruna Dalam Pemberian Penyuluhan Kesehatan |
| 16. | Ns. Diah Tika Anggraeni, M.Kep | 0010039201 | MATOGASI, Manajemen Tanaman Obat Keluarga Hipertensi sebagai pengontrol kesehatan masyarakat di Desa Baros (Anggota) |
| 17. | Ns. Nourmayansa Vidya, M.Kep.,Sp.Kep.Kom | 0307028803 | Program Pengabdian Masyarakat Remaja Sehat Remaja Berprestasi di Kelurahan Limo. Kecamatan Limo, Kota Depok Tahun 2019/ 2 mahasiswa |
| 18. | Ns. Serri Hutahaean, M.Kep | 0015028405 | Optimalisasi Kinerja Karang Taruna dalam Pemberian Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Limo Kota Depok-Jabar |
| 19. | Ns. Laksita Barbara, S.Kep.,MN | 0023079004 | PKM Karang Taruna Siaga Bencana di Kelurahan Baros |
| 20. | Ns. Mareta Dea Rosaline, M.Kep | 0024039101 | KAMI-PMO-TB (Edukasi dan pendampingan Pengawas Menelan Obat TB) dalam pengendalian Multi Drugs Resisten TB (MDR TB) dan penularan TB Paru |

| | | | |
|--|--|--|---------------|
| | | | di Desa Baros |
|--|--|--|---------------|

BAB IX

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

1.1 Kebijakan

Kualitas sebuah perguruan tinggi dibangun oleh kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan kualitas mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Terkait aspek mahasiswa, indikasi mutu mencakup tingkat keketatan dalam seleksi masuk, kepatuhan mahasiswa terhadap etika, sikap proaktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar, prestasi akademik dan non akademik yang ditunjukkan, kompetensi lulusan yang handal, serta daya saing dan daya serap lulusan di dunia kerja.

Tuntutan akan pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas dalam penyelenggaraan pendidikan kita dewasa ini. Pengembangan pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dengan prediksi perkembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu sosial humaniora, teknologi, seni budaya, dan ekonomi dunia. Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan tidak hanya secara lisan namun juga tertulis dan disertai dengan argumentasi ilmiah dan mengedepankan norma serta kaidah keilmuannya. Pendapat dan pemikiran mahasiswa seyogyanya dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut pandang yang berbeda. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai asset bangsa. Kebijakan pengembangan kemahasiswaan diarahkan pada tiga aspek pengembangan yaitu:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa;
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral, dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik;
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal kampus. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan adanya upaya yang sinergis dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan dimaksud antara lain yang meliputi kegiatan yang tercakup di dalam pelaksanaan bantuan biaya Pendidikan dan beasiswa, penalaran dan keilmuan/keahlian/keprofesian, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi serta kegiatan penunjang lainnya sesuai dengan visi pendidikan nasional yaitu terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas konprehensif dan kompetitif (4 ranah: olah raga, olah rasa, olah hati, olah pikir) dan visi Polbangmawa yaitu terciptanya mahasiswa yang bertakwa, bermoral, kritis, santun, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing.

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan.
2. Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh.Edisi Revisi Kesatu, Maret 2020.Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
3. Cord (2017). *What is Contextual Learning*. WWI Publishing Texas: Waco.
4. Cook J, Cook L. *How technology enhances the quality of student -centered learning*. Quality Progress 1998;31(7):59-63.
5. Kurikulum AIPNI Tahun 2016